

PRESIDEN TANAM PERDANA KELAPA GENJAH

Sukoharjo Dapat Bibit Paling Banyak

SUKOHARJO (KR) - Presiden Republik Indonesia Joko Widodo (Jokowi) didampingi sejumlah pejabat melakukan penanaman perdana kelapa genjah di Desa Sanggang Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo, Kamis (11/8).

Secara nasional, total direncanakan 1 juta pohon kelapa genjah akan ditanam di sejumlah provinsi di Indonesia. Usai penanaman perdana, diikuti penanaman kelapa genjah oleh warga di seluruh wilayah Desa Sanggang. Penanaman dilakukan sebagai bagian dari upaya peningkatan ekonomi di wilayah selatan Kabupaten Sukoharjo. Kelapa genjah dimaksud untuk memenuhi kebutuhan nira sebagai bahan baku gula semut.

Presiden Jokowi mengatakan, kegiatan ini merupakan program menanam secara nasional kelapa genjah yang hasilnya baru bisa dirasakan 2,5 tahun hing-

ga 3 tahun ke depan. "Dalam satu tahun, produktivitas satu pohon kelapa genjah bisa mencapai 140 buah sampai 180 buah per tahun," jelasnya.

Pemerintah pusat akan memberikan bantuan bibit kelapa genjah untuk Kabupaten Sukoharjo 110 batang, Kabupaten Boyolali 44 ribu batang, dan Kabupaten Karanganyar 46 ribu batang. Ketiga kabupaten tersebut menjadi daerah percontohan penanaman kelapa genjah.

Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno mengatakan, Kabupaten Sukoharjo masuk sebagai salah satu daerah dalam pro-

gram pengembangan tanaman pangan, khususnya kelapa genjah. Pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian untuk tahap pertama telah mengirimkan 50.000 bibit kelapa genjah untuk Pemkab Sukoharjo. Hingga akhir tahun 2022 akan dinaikkan menjadi 110 ribu bibit kelapa genjah.

Wakil Bupati Sukoharjo Agus Santosa minta warga bisa memaksimalkan keberadaan kelapa genjah untuk meningkatkan ekonomi keluarga sekaligus sumber ketahanan pangan. Pemkab Sukoharjo juga mengapresiasi kepercayaan pemerintah pusat

yang telah memberikan bantuan kelapa genjah dalam jumlah paling banyak untuk Kabupaten Sukoharjo dibanding daerah lain di wilayah Solo Raya.

"Kepercayaan pemerintah pusat kepada Kabupaten Sukoharjo di bidang

pertanian sangat luar biasa. Seperti terlihat dengan besarnya dukungan serta bantuan yang telah diberikan. Hal ini disebabkan karena Kabupaten Sukoharjo memiliki potensi besar di bidang pertanian," ujar Agus Santosa. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Presiden Joko Widodo menanam perdana kelapa genjah di Desa Sanggang Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo.

20 TON DIEKSPOR KE MALAYSIA

Gula Purbalingga Punya Kelebihan

PURBALINGGA (KR) - Tidak kurang dari 20 ton gula kelapa dari Purbalingga diekspor ke Malaysia. Pemberangkatan ekspor dilepas secara simbolis dengan memecah kendi oleh Bupati Purbalingga Dyah

Hayuning Pratiwi, Rabu (10/8) di halaman Pendapa Dipokusumo.

Bupati didampingi Kepala Dinperindag dan Dinpertan menyebutkan, ekspor gula kelapa ini menunjukkan ekonomi Purbaling-

ga kembali menggeliat seiring pandemi Covid-19 yang melanda. Ia berharap ekspor gula semut mampu menggugah semangat ekspor produk lain dari Purbalingga. "Kita patut bersyukur dengan pandemi Covid-19 mulai melanda. Mudah-mudahan ekspor ini diikuti meningkatnya permintaan gula kelapa organik dari berbagai negara lain," tandasnya.

Ekspor gula kelapa organik tersebut dilakukan melalui kerja sama CV Bunga Palm Purbalingga dengan CV Maras Bekasi. "Gula kelapa organik yang diekspor ke Malaysia ini berbentuk Coconut Sugar

Block," jelas Direktur CV Bunga Palm, Gunarto.

Menurutnya, gula kelapa bahan baku gula semut organik tersebut seluruhnya diserap dari penderes di Desa Bumisari Kecamatan Bojongsari Purbalingga. Dari puluhan desa yang menghasilkan gula kelapa, Bumisari memang merupakan primadona. Gula kelapa Purbalingga juga diklaim memiliki beberapa kelebihan. Di antaranya lebih lezat, lebih harum, dan *glycemic index* yang rendah. Kami mengolah gula kelapa menjadi gula block, gula kristal, dan nektar," ungkap Gunarto.

CV Bunga Palm juga

akan mengembangkan produk kelapa menjadi kecap asin yang bisa langsung dikonsumsi. Sejauh ini pihaknya telah mengekspor gula kelapa organik ke Amerika Serikat, Malaysia, dan Dubai. Kapasitas produksinya bisa mencapai 400 ton perbulan, dengan memberdayakan 450 penderes dari Purbalingga sebagai mitra binaan. "Di Purbalingga terdapat tidak kurang dari 5.000 hektare lahan tanaman kelapa dan sekitar 11.000 penderes. Dari lahan itu, kapasitas produksi gula kelapa di Purbalingga bisa mencapai 9.000 hingga 10.000 ton pertahun," tandas

Gunarto. (Rus)



KR-Toto Rusmanto

Bupati Purbalingga mengamati produk gula semut yang siap diekspor.

KAIN MERAH PUTIH 77 METER Dipasang di Bappeda Temanggung



KR-Zaini Arrosyid

Pemasangan kain merah putih di Bappeda Temanggung.

TEMANGGUNG (KR) - Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappeda) Kabupaten Temanggung memasang kain merah putih sepanjang 77 meter untuk menyambut Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia.

Kepala Bappeda Kabupaten Temanggung, Dwi Sukarnei mengatakan pemasangan kain merah putih sebagai wujud antusiasme Bappeda dalam memeriahkan HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

"Melalui semangat Merah Putih, Bappeda Temanggung siap mengawal perencanaan dan pembangunan di Kabupaten Temanggung. Harapan kami, melalui pemasangan kain merah putih itu dapat memberikan semangat perubahan terkait perencanaan dan pembangunan menjadi semakin lebih baik lagi," ungkap Dwi Sukarnei.

Menurutnya, pemasangan kain merah putih sepanjang 77 meter itu membutuhkan waktu empat hari. Sedangkan persiapan dimulai dengan pembuatan desain, pembelian kain, pembuatan atau penjahitan, hingga teknis pemasangan. Semua dikerjakan sendiri oleh para pegawai Bappeda Temanggung.

Mengenai waktu pemasangan kain merah putih itu, Dwi mengatakan sampai akhir Agustus 2022. Pemasangan kain merah putih tersebut juga terkait Lomba Menghias kantor antar-OPD di Kabupaten Temanggung, untuk menyambut HUT ke-77 Kemerdekaan RI.

"Lomba antar-OPD menjadi landasan kami untuk melakukan hal ini. Tetapi tujuan utama kami bukan semata-mata untuk lomba. Kegiatan ini sebagai rasa cinta kami kepada Merah Putih dan NKRI," tegasnya.

(Osy)

HUKUM

KELUAR DARI SPBU, MOBIL TERBAKAR

4.500 Ekor Ayam Mati Terpanggang

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 4.500 ekor ayam milik Sudarso (50) warga Desa Melung, Kedungbanteng, Banyumas Jawa Tengah, Selasa (9/8) sekitar pukul 21.30, mati terpanggang, akibat kandang ayamnya terbakar. Akibat musibah tersebut korban mengalami kerugian sekitar Rp 250 juta. Karena semua ayam dan kandang bangunan semi permanen ludes dilalap jago merah.

Kepala Unit Pelaksana Teknik Damkar dan Penyelamatan Satpol PP Banyumas, M Fadly Ahsani, mengatakan kejadian itu terjadi pada pukul 21.30. Kebakaran itu diketahui setelah salah satu warga melihat dan memberitahukan terjadinya kebakaran itu ke penjaga kandang.

"Saat kejadian penjaga kandang pulang ke rumah untuk mandi, dan tiba-tiba salah satu warga menghubungi penjaga kandang melalui telpon seluler," Fadly.

Warga yang mengetahui api sudah membakar kandang itu, memberitahukan kejadian itu ke penjaga kandang. Selanjutnya warga yang mengetahui kejadian memberitahukan menginformasikan ke petugas Damkar.

Tidak berselang lama, setelah menerima laporan kebakaran itu, Regu 1 Pos Damkar Induk langsung bergerak menuju lokasi. Untuk penyebab kebakaran hingga kini masih dalam penyelidikan pihak kepolisian.

Sementara itu, sebuah mobil Xenia warna hitam terbakar di dekat SPBU di Dusun Gondang Desa Candiroto, Kecamatan Candiroto Temanggung, Jumat (12/8). Kebakaran terjadi sekitar pukul

08.30. Pengemudi mobil berhasil menyelamatkan diri dan mengalami luka bakar, sehingga dibawa ke Puskesmas Candiroto untuk mendapat perawatan.

Di dalam mobil didapati setidaknya ada lima derigen dalam kondisi hangus yang diduga berisi bahan bakar. Petugas pemadam kebakaran berusaha keras untuk menjinakkan api. Mobil berwarna hitam tersebut hangus terbakar. Ditaksir kerugian mencapai Rp 80 juta.

Sumber dari tempat kejadian menyebutkan mobil tersebut dari arah Candiroto menuju ke Bejen dan sempat masuk ke SPBU Candiroto tersebut. Tapi beberapa saat setelah keluar dari SPBU tersebut atau sekitar Hotel Famili, terjadi percikan api dan sesaat kemudian api membakar bagian tengah kendaraan.

Bersamaan dengan api tersebut, asap hitam membumbung tebal dari dalam mobil. Warga mencium aroma bahan bakar. Kapolsek Candiroto, AKP Hasan Bisri, mengatakan petugas masih menyelidiki kasus kebakaran mobil Xenia di dekat SPBU tersebut. "TKP kebakaran di Dusun Gondang Desa Candiroto," jelasnya.

Kapolsek mengatakan dugaan sementara dari petugas kepolisian adalah korsleting listrik atau hubungan arus pendek pada kabel mobil. "Namun untuk kepastian petugas masih menyelidiki penyebab kebakaran," ungkapnya.

Akibat kejadian itu, pengemudi menderita luka bakar pada bagian kepala yang kemudian dibawa ke Puskesmas Candiroto. (Dri/Osy)



KR-Istimedia

Petugas memadamkan api yang membakar mobil di depan SPBU Dusun Gondang Candiroto.

DIDUGA AKIBAT KORSLETING LISTRIK

6 Rumah Ludes Terbakar

SLAWI (KR) - Sedikitnya 6 rumah milik warga di Desa Dukuh Salam, Kecamatan Slawi, Kabupaten Tegal, ludes terbakar, Jumat (12/8). Tidak ada korban, namun para korban mengalami kerugian sekitar ratusan juta rupiah. Hingga kemarin, polisi masih menyelidiki penyebab kebakaran itu. Diduga kuat, kebakaran akibat korsleting listrik.

Menurut keterangan dari Satpol PP Kabupaten Tegal, keenam rumah itu milik Sanuri, Andi, Karya, Misti, Darto dan Darsono. Mereka merupakan warga RT 02 RW III, Desa Dukuh Salam. Terbakar sekitar pukul 01.30 dinihari.

"Menurut para saksi di lokasi, api muncul sekitar jam setengah dua dini hari," ujar Kepala Satpol PP Kabupaten Tegal, Supriyadi, didampingi Kabid Damkar, Kusnadi, kemarin.

Api mulanya berasal dari satu rumah, namun akhirnya menjalar ke seluruh rumah warga itu. Bahkan, beberapa rumah langsung ludes tanpa sisa.

Saat itu, warga di lokasi sudah berupaya maksimal memadamkan api dengan alat seadanya. Namun ji-

latah sijago merah lebih cepat merambat ke rumah lainnya.

"Api langsung menjalar ke sejumlah rumah warga. Bahkan, beberapa rumah langsung ludes tanpa sisa. Kala itu, warga di lokasi sudah berupaya maksimal memadamkan api dengan alat seadanya. Akan tapi, jilatan si jago merah lebih cepat merambat ke enam rumah itu," tutur Supriyadi.

Akibat kebakaran itu, kerugiannya masih dalam penyidikan dan untuk penyebab kebakaran dugaannya karena korsleting listrik.

"Tidak ada korban jiwa. Kami dari petugas damkar datang ke TKP sekitar jam dua, dan langsung menanganinya," ujarnya Supriyadi.

Sementara salah satu

pemilik rumah bernama Darto mengaku saat itu ia tengah tidur pulas, ban-

gun ketika di luar ada suara gaduh warga, ada yang mengatakan kebakaran.

"Saya langsung bangun ternyata rumah tetangga kebakaran. Saya dan keluarga langsung berhamburan ke luar rumah, tidak sempat menyelamatkan harta benda," kisahnya kilu. (Ryd)



KR-Riyadi

Salah satu rumah warga di Desa Dukuh Salam yang terbakar.

Pengedar Obat Ilegal Beli Lewat Online

SUKOHARJO (KR) - Petugas Polres Sukoharjo menangkap seorang pengedar obat ilegal berbahaya atau sediaan farmasi yang tidak memenuhi standar persyaratan keamanan. Pelaku membeli obat secara online dan diedarkan kepada para pelanggannya sejak lima bulan terakhir dengan nilai keuntungan Rp 1 juta.

Kapolres Sukoharjo, AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, kemarin, mengatakan pelaku berinisial EOS alias Cupang (23) seorang lulusan siswa SMK warga Dukuh Tebon, Desa Bakipandeyan, Kecamatan Baki yang kos di Desa Pondok Kecamatan Grogol. Pelaku ditangkap di tempat kosnya.

Kronologis kasus bermula saat petugas Satuan Resnarkoba Polres Sukoharjo mendapat informasi dari masyarakat bahwa di Kos Ungu Desa Pondok Kecamatan Grogol sering dijadikan tempat untuk transaksi obat berbahaya.

Petugas selanjutnya melakukan penyelidikan di sekitar tempat tersebut. Sekitar pukul 19.00, petugas mencurigai salah satu kamar yang ditempati EOS. Petugas kemudian menginterogasi EOS dan mengakui menyimpan dan memiliki obat berbahaya.

Selain itu EOS juga mengakui نگهدarkan atau menjual obat berbahaya tersebut kepada seseo-

rang dengan inisial CK warga Banaran, Karangdowo, Klaten. Berdasarkan hasil penyelidikan awal pelaku sudah dipantau selama tiga minggu sebelumnya saat memesan atau pertama kali membeli obat berbahaya tersebut. Setelah dilakukan pendalaman oleh petugas pelaku diketahui telah membeli untuk yang ketiga kalinya. Petugas kemudian melakukan penindakan ternyata setelah diamankan petugas telah membeli lima kali obat berbahaya tersebut.

Petugas kemudian melakukan penangkapan terhadap EOS dan mengamankan sejumlah barang bukti. (Mam)